

Pendampingan Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match di SD Negeri 1 Selaawi Kecamatan Pasawahan

Meisya Adinda¹, Nunung Kurniasih², Didih Ahmadiyah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam / STAI Dr Khez Muttaqien, Universitas Islam Dr Khez Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

e-mail: meisyaadinda14@gmail.com

e-mail: nunungk460@gmail.com

e-mail: ahmadiyah.didih@gmail.com

Article history

Received : 2025-06-30

Revised : 2025-07-25

Accepted : 2025-07-26

***Corresponding author**

E-mail: meisyaadinda14@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini membahas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dalam pendampingan belajar di SD Negeri 1 Selaawi, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR), di mana siswa kelas 1A terlibat dalam kegiatan pembelajaran interaktif menggunakan kartu pertanyaan dan jawaban untuk mencocokkan konsep-konsep yang dipelajari. Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan antusiasme siswa. Dari total 29 siswa, 27 di antaranya menyatakan bahwa metode pembelajaran ini menyenangkan. Dengan demikian, model Make A Match terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, Pendekatan Make A Match, Motivasi Belajar

Abstract

This Community Service activity discusses the application of the Make A Match cooperative learning model in learning assistance at SD Negeri 1 Selaawi, Pasawahan District, Purwakarta Regency. The main objective of this program is to increase student learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) subjects. The method used in this community service activity is Participatory Action Research (PAR), where class 1A students are involved in interactive learning activities using question and answer cards to match the concepts being studied. The results of this Community Service activity show that this approach is effective in increasing active participation and enthusiasm of students. Of the total of 29 students, 27 of them stated that this learning method is fun. Thus, the Make A Match model is proven to increase student engagement in learning and provide a more enjoyable and interactive learning experience.

Keywords: Cooperative Learning, Make A Match Approach, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tiga fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STAI DR. KH. EZ Muttaqien Purwakarta berfokus pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat menjadi kewajiban bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi karena menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia sosial.

Manusia membutuhkan ilmu pengetahuan untuk menjalani hidupnya, dan pendidikan agama sama pentingnya bagi eksistensi manusia seperti halnya pendidikan umum (Helda, 2018). Haniah (2022) menegaskan bahwa pendidikan merupakan faktor terpenting dalam masyarakat dan keluarga. Proses pendewasaan manusia melibatkan pendidikan sebagai unsur yang krusial. Karena pendidikan memberikan kapasitas untuk menumbuhkan sikap, pengetahuan, minat, keterampilan, dan kompetensi diri, maka pendidikan berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Berdasarkan pernyataan di atas, pendidikan merupakan upaya yang disengaja oleh seseorang untuk memaksimalkan potensinya.

Pembelajaran merupakan elemen kunci dari kegiatan pendidikan. Menyadari peran pendidikan dalam memberi harapan bagi masa depan telah memacu sejumlah proyek dan usaha dari semua tingkatan masyarakat. Karena pendidikan merupakan suatu proses, lulusan dengan keterampilan dan kemampuan luar biasa harus dihasilkan dengan mengikuti proses pembelajaran yang berkualitas tinggi. Dalam proses belajar mengajar, guru sangat penting untuk mencapai tujuan. Merupakan tanggung jawab pendidik untuk mendidik dan membekali murid-muridnya agar berhasil secara akademis dan mengatasi tantangan dalam hidup (Aminah & Gufran, 2020). Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru berpartisipasi dalam berbagai program. Salah satu strategi untuk meningkatkan standar pendidikan adalah dengan memasukkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif ke dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan cetak biru bagi keseluruhan proses pembelajaran. Menurut Wahab (dalam Helda, 2018), model pembelajaran merupakan suatu strategi pembelajaran yang menjabarkan langkah-langkah yang digunakan selama proses belajar mengajar untuk menghasilkan perubahan perilaku siswa yang diinginkan. *Make a Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan di dalam kelas.

Salah satu jenis teknik pembelajaran kooperatif adalah pendekatan *Make a Match*. Teknik ini diciptakan oleh Lorna Curran (1994). Menurut Kurniasih dan Sani (dalam Aminah & Gufran, 2020), *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mencari pasangan sambil belajar tentang suatu konsep atau topik dalam suasana belajar yang menyenangkan. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pendekatan *Make A Match* yang dipadukan dengan sumber belajar PAI diharapkan dapat memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan di mana siswa dapat belajar sambil bersenang-senang.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengajar di SD Negeri 1 Selaawi biasanya menggunakan teknik ceramah untuk mengajar materi Pendidikan Agama Islam (PAI), akibatnya siswa kurang memiliki pengalaman dengan teknik pembelajaran yang menyenangkan selain ceramah, sehingga menjadi masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM) akan dilakukan dalam bentuk pendampingan belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selaawi Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain *Participatory Action Research* (PAR). *Participatory Action Research* adalah pendekatan untuk menentukan suatu masalah dan menggunakan informasi tersebut untuk bertindak sebagai solusi terhadap masalah yang diidentifikasi. PAR (*Participatory Action Research*) bukanlah “penelitian tentang masyarakat”, melainkan “penelitian oleh, dengan, dan bersama masyarakat”. (Rizka Ainun Qolby Mumtaz, 2024)

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) 1 Selaawi yang berlokasi di Desa Selaawi, Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Adapun Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa kelas 1A. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Februari 2025.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan mengajar di SDN Negeri 1 Selaawi, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada siswa kelas I dengan materi pembelajaran tentang Bab 6 Al-Qur'an Pedoman Hidupku dan jumlah siswa/i kelas 1 ada 29 anak.

Pada bab 6 tentang al-qur'an pedoman hidupku memiliki sub materi yaitu mengenal macam-macam harakat, membaca huruf hijaiyah, membaca surah al-ikhlas dan pesan pokok surah al-ikhlas, pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Pedoman Hidupku menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan do'a bersama. Selanjutnya para siswa/i diajak untuk membaca surah al-ikhlas bersama-sama dan dilanjutkan dengan *ice breaking* ”tepuk pagi, tepuk siang, tepuk sore, tepuk malam” untuk menumbuhkan semangat belajar para siswa/i.

2. Kegiatan Inti

Peneliti memberikan sedikit penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* kepada siswa/i. ada pun metode *make a match* ini berbantu media kartu mencocokkan yang berisi pernyataan/pertanyaan terkait materi hari ini.



Gambar.1 media kartu *make a match*

Ada pun langkah-langkah pembelajaran nya sebagai berikut :

- a. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok.
- b. Setiap kelompok mendapatkan kartu pertanyaan dan jawaban yang sudah disiapkan oleh guru.
- c. Di bantu dengan mahasiswa yang lain, tiap kelompok mulai menempelkan kartu tersebut di LKPD sesuai dengan pertanyaan dan jawaban nya.
- d. Kelompok yang cepat mengumpulkan akan diberi *reward* oleh guru.



Gambar.2 proses pembelajaran

Untuk memastikan bahwa siswa tidak merasa terbebani saat menjalani pembelajaran ini, pendekatan yang digunakan pada siswa-siswa ini khusus dan tidak terlalu rumit. Di sisi lain, siswa tampak puas dan antusias saat menggunakan strategi ini.

3. Kegiatan Penutup

Sebelum diakhiri sebagai kesimpulan dan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan kegiatan ini dilakukan pengisian angket yang berupa kertas warna-warni yang sudah dipotong menjadi bagian kecil, lalu dibagikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk memasukkan kertas tersebut ke dalam kotak yang mana masing-masing kotak diberi keterangan ‘menyenangkan’ dan ‘tidak menyenangkan’. setelah itu memberi pertanyaan berupa ‘apakah hari ini pembelajaran nya menyenangkan?’, lalu peserta didik mulai memasukkan kertas-kertas tersebut ke dalam kotak. Hal ini sejalan dengan Sugiyono, (2017), bahwa metode pengumpulan data dengan menggunakan kertas warna yang dibagi menjadi bagian kecil dan dimasukkan ke dalam kotak kategori merupakan teknik praktis yang memudahkan peserta didik terutama anak-anak untuk mengekspresikan pengalaman mereka secara partisipatif dan visual. Hal ini senadah dengan Arikunto, (2013) menjelaskan teknik pengumpulan data berupa lembar jawaban dengan media yang sederhana dan menarik seperti kertas warna serta pengorganisasian data menggunakan kotak klasifikasi yang memudahkan pengumpulan dan penghitungan data.

Hasil dari angket tersebut ialah 27 peserta didik dari 29 jumlah siswa kelas 1 memilih kotak yang bertuliskan ‘menyenangkan’. hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *make a match* membuat siswa sangat antusias dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan Yahrif (2022), bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga membentuk karakter sosial dan motivasi belajar peserta didik secara komprehensif. Lebih lanjut, Ahmad Alwi dkk, (2023) menyampaikan bahawa pembelajaran kooperatif memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, karena mereka merasa terlibat dan bertanggung jawab tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga keberhasilan kelompoknya.

Setelah itu proses pembelajaran diakhiri dengan do’a dan salam.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat ditarik beberapa simpulan, antara lain: (1) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena memberikan bekal pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi peserta didik; dan (2) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

PUSTAKA

- Alwi, A., Aziz, N. A., Azmira, R., Putri, R. J., & Lubis, M. R. (2024). Pembelajaran kooperatif: meningkatkan pemahaman, keterampilan sosial, dan motivasi belajar siswa. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(1), 1-6.
- Aminah, ST. & Gufran. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X TKJ SMKN 2 Kota Bima (Pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Q.S Al-Hujurat Ayat 11-12) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Tahun Pelajaran 2018/2019. *Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*. 2(2). 30-41.
- Arikunto, S., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2013). Contribution of Educational Management to Optimal Service of Educational Development. *Jurnal Bimbingan dan Konseling "PSIKOPEDAGOGIA*, 2(2), 70-77.
- Firmansyah, M.I., (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*. 17(2),79-90.
- Hikmiah, A.N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Siswa Kelas II SDN Sedati Agung. *Jtiee*. 7(1), 1-7.
- Lestari, S. & Wahyono, I. (2019). Peran PPL Dalam Implementasi Kegiatan Kokurikuler Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Melalui Metode Gerakan Tangan di SDN 1 Genteng Wetan Banyuwangi. *Abdi Kami : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 1(2). 79-87.
- Rachman, E.F. & Setiyawati, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Sekolah Dasar. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(1), 489-496.
- Sari, A.S. & Sembiring, N. (2021). Pelatihan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* Bagi Siswa SD di Kelurahan Tunggorono Kota Binjai. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 4(3). 344-350.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

- Yahrif, M. Hasnani, & Lahmady, N.(2022). *Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club*. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Yeti, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Make A Match* Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini 7-8 Tahun di SD Negeri 1 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.